

DI KABUPATEN TEMANGGUNG
Timbangan Wajib Tera Ulang

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung mengingatkan kepada pedagang dan pemilik usaha untuk melakukan tera ulang pada alat ukur timbangan dan takar yang dimiliki. Kepala Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Metrologi Legal Kabupaten Temanggung, Mahfud mengatakan tera ulang diperlukan untuk memastikan alat yang dimiliki sesuai dengan standar.

“Jangan sampai melebihi atau berkurang dari standar. Ini merugikan konsumen maupun pengusaha,” kata Mahfud, Minggu (20/10). Menurutnya, pengusaha atau pedagang bisa membawa timbangan dan alat ukur ke UTPD yang berada di Dinas Perdagangan. UTPD juga melakukan pelayanan di pasar-pasar tradisional.

Mahfud juga menyampaikan, alat ukur timbang di pasar secara rutin mendapat tera ulang. Biasanya, karena sering digunakan sehingga ada pergeseran yang membuat tidak lagi memenuhi standar. Sebagai contoh, berat satu kilogram di timbangan, setelah dicek ternyata ada yang berkurang bahkan ada yang berlebih. “Akan kami perbaiki alat timbang itu sehingga benar-benar sesuai atau standar, satu kilogram benar-benar satu kilogram,” tandasnya.

Disebutkan, pentingnya keakuratan timbangan karena hal itu berkaitan dengan kepercayaan konsumen. Pedagang yang ternyata alat ukur timbangnya merugikan konsumen, jika ketahuan akan tidak banyak yang membeli lagi. “Padahal bisa jadi itu tanpa disengaja atau tidak tahu ada merusakkan pada alat timbang,” jelas Mahmud. (Osy)-d

DIRESMIKAN DI SUKOHARJO
Gerakan Anak Gemar Menabung

SUKOHARJO (KR) Polres Sukoharjo dan Yayasan Kemala Bhayangkari Cabang Sukoharjo melaunching program pencanangan orang tua asuh, program anak gemar menabung dan peresmian renovasi TK Bhayangkari 93 Grogol, Jumat (18/10). Launching Program Orang Tua Asuh TK Kemala Bhayangkari Sukoharjo dilakukan Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit dan Ketua Yayasan Kemala Bhayangkari Cabang Sukoharjo Ny Desmalia Sigit.

Program tersebut bertujuan memberikan kesempatan pendidikan terhadap siswa dari keluarga kurang mampu untuk bersekolah di TK Kemala Bhayangkari Cabang Sukoharjo. “Anak asuh di TK Kemala Bhayangkari Cabang Sukoharjo ada 43 siswa, yang terdiri dari TK Kemala Bhayangkari 93 Grogol 21 siswa dan TK Kemala Bhayangkari 58 Kartasura 22 siswa,” jelas Ny Desmalia Sigit.

Dalam kegiatan tersebut, Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit dan Ketua Yayasan Kemala Bhayangkari Cabang Sukoharjo Ny Desmalia Sigit juga menyerahkan alat tulis, tas dan seragam kepada anak asuh yang akan bersekolah di TK TK Kemala Bhayangkari Cabang Sukoharjo. (Mam)-d

AJAKAN WARGA KEPADA BPBD SUKOHARJO

Tanam Pohon di Wilayah Kekeringan

SUKOHARJO (KR) - Antusias warga untuk melakukan penghijauan berupa penanaman pohon di wilayah kekeringan dampak cuaca panas musim kemarau, cukup tinggi. Ajakan warga tersebut disampaikan resmi ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo, dengan sasaran penanaman pohon di perbukitan, sungai dan aliran atau sumber air. Program terbaru akan dilaksanakan pada musim hujan.

Kepala BPBD Sukoharjo Ariyanto Mulyatmojo, Sabtu (19/10) mengatakan, warga sejak satu bulan terakhir sudah mengajak untuk melaksanakan program penghijauan berupa penanaman pohon. Ajakan tersebut disampaikan warga kepada petugas saat pengiriman bantuan air bersih ke wilayah terdampak kekeringan.

BPBD Sukoharjo merespon positif ajakan warga tersebut, kare-

na hal itu menandakan tingginya kepedulian warga dalam membantu menjaga kelestarian alam dengan berencana menanam pohon sebagai bagian program penghijauan. Termasuk juga menjaga sumber mata air sebagai sumber kehidupan. “Sudah banyak warga yang mengajak kami melakukan penghijauan di wilayah kekeringan. Bahkan warga sudah memiliki bibit pohon sendiri. Program akan kami jalankan menunggu musim hujan nanti,” ungkap Ariyanto.

Menurutnya, Pemkab Sukoharjo memang memprogramkan penghijauan setiap tahun dengan penanaman pohon. Bahkan tahun ini lebih ditingkatkan, mengingat banyak pohon tumbang terdampak angin kencang beberapa waktu lalu. Kondisi tersebut dikhawatirkan sangat berdampak pada lingkungan sekitar. Penghijauan dilakukan dengan pena-

namen pohon secara menyeluruh. “Artinya, tidak hanya di tengah kota saja, melainkan di pinggiran seperti di bantaran sungai dan perbukitan rawan longsor,” tandasnya.

BPBD Sukoharjo sekarang juga sedang merencanakan program bersama pihak terkait dalam penanganan kekeringan, sekaligus penghijauan di wilayah perbukitan kering di Kecamatan Tawangsari, Weru dan Bulu. Penanganan dilakukan secara bertahap. “Kami programkan penanganan kekeringan sekaligus perbaikan alam, dan berencana menanam pohon beringin secara massal.

“Kami terinspirasi sosok peraih penghargaan Kalpataru dimana mampu menjadikan satu daerah kering menjadi hijau dan melimpah air dengan menanam pohon beringin selama belasan tahun,” kata Ariyanto. Menu-

rutnya, pohon beringin juga mampu menghijaukan dan memiliki tangkapan air yang banyak. Ini sangat baik diterapkan di wilayah kering, karena mampu menjaga kondisi air tanah, sekaligus membantu warga di wilayah rawan kekeringan saat kemarau.

Terkait program tersebut, BPBD Sukoharjo sudah melakukan koordinasi dan paparan bersama pihak terkait, seperti Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR), Polres, Kodim 0726/Sukoharjo dan lainnya. Termasuk juga dengan BNPB dan Kementerian Lingkungan Hidup. “Konsepnya nanti diawali dengan menanam pohon beringin untuk penghijauan dan memperbanyak tangkapan air. Dengan demikian maka wilayah tersebut tidak lagi kering dan baru ditanami pohon buah,” pungkas Ariyanto. (Mam)-d

PENGURUS FATAYAT NU KARANGANYAR DIKUKUHKAN

Bertugas Bentuk Organisasi di 177 Ranting



KR-Abdul Alim

Pelantikan pengurus Fatayat NU Karanganyar.

Ia dilantik berbarengan pengukuhan pengurus lembaga di Fatayat NU Karanganyar periode 2024-2029, yakni Garda Fatayat (Garfa), Ikatan Hafizah Fatayat (IHF), Forum Daiyah (Fordaf), dan Lembaga Konsultasi untuk Pemberdayaan Perlindungan Perempuan dan

Anak (LKP3A). Wiyati mengatakan personel empat lembaga itu mengalami pergantian pada eranya. Wiyati menyebut separuh pengurus merupakan wajah baru. Dalam pemilihan ketua, Wiyati memperoleh 92 suara dari total 118 suara sah di forum. Sri Lestari Rosjid, Ketua

Fatayat NU Karanganyar periode sebelumnya mengatakan telah membentuk kepengurusan di 118 ranting selama dua periode menjabat. Ia meminta pengurus baru melanjutkan pembentukan sampai di 177 ranting.

Wiyati juga berpesan supaya pengurus sekarang memperhatikan program pokok dan wajib Fatayat NU, yakni latihan kader dasar (LKD) dan latihan kader lanjutan (LKL). “Di 17 PAC harus melaksanakan peremajaan dan kepengurusan di tingkat itu. Gugah peran sahabat Fatayat baik itu di pemerintahan, pembangunan, kesehatan, politik, ekonomi dan lembaga bantuan hukum. Masih banyak butuh bantuan hukum

terutama di kasus KDRT,” tandasnya.

Sekretaris PW Fatayat NU Jateng Solikhah Mufrikah mengatakan pengurus di Karanganyar termasuk tercepat melanjutkan pembentukan periodik. Menurutnya, ini menandakan tak ada gejolak berarti. “Artinya PC Karanganyar solid,” jelasnya.

Ia minta semua kader Fatayat tunduk pada NU dalam pelaksanaan program dan kebijakan. Fatayat NU harus selalu aktif melakukan regenerasi

Menurutnya, Fatayat NU adalah organisasi pengkaderan. “Karena itu, lakukanlah kaderisasi berjenjang. Kita punya kader melimpah dengan potensi di berbagai bidang,” tegas Sholikhah. (Lim)-d

HUKUM

KASUS DUGAAN CAMAT TERIMA SUAP
Berkas Siap Dilimpahkan ke Pengadilan

KARANGANYAR (KR) - Kejaksaaan Negeri (Kejari) Karanganyar telah memproses kasus dugaan tidak pidana gratifikasi yang menjerat mantan Camat Ngar-goyoso, Wahyu AP. Dalam waktu dekat berkas pemeriksaan ini akan dilimpahkan Kejari Karanganyar ke pengadilan.

Kasi Pidsus Kejari Karanganyar Hartanto mengatakan saat ini pihaknya sudah memanggil 10 saksi. “Terkait gratifikasi yang menjerat Camat Ngargoyoso, saat ini prosesnya segera selesai ini pemberkasan, saksinya hanya 10 saksi,” jelas Hartanto.

Hartanto mengatakan, para saksi tidak berkaitan erat dengan kasus korupsi BUMDes Berjo yang menjerat mantan pengawas BUMDes, Agung S. Ia memastikan, kasus tersebut segera dilimpahkan ke pengadilan akhir bulan Oktober 2024 ini. “Nanti akan dilimpahkan segera ke pengadilan dan ditarget akhir bulan ini,” tegas Hartanto.

Tersangka Wahyu mengembalikan uang suap ke Kejari Karanganyar Rp 285 juta. Suap itu untuk melancarkan misi Agung Sutrisno mencurangi proses PAW Kades Berjo. (Lim)-d

Pengendara Motor Tewas Tabrak Tronton

WATES (KR) - Kece-lakaan lalu lintas yang melibatkan sepeda motor dan truk tronton terjadi di Jalan Wates-Purworejo atau timur jembatan timbang Triharjo Wates, Minggu (20/10) malam. Akibat kejadian ini pengendara sepeda motor tewas.

Kasi Humas Polres Kulonprogo AKP Triatmi Novartuti membenarkan adanya kejadian lakalantas sepeda motor dan truk tronton di Jalan Wates-

Purworejo wilayah Triharjo Wates sekitar pukul 22.10. Bermula saat sepeda motor Honda Vario Nopol AD 4930 BJE yang dikendarai Bernad Setiawan (31) warga Sragen Jawa Tengah berjalan dari arah timur atau Wates ke arah barat atau Purworejo.

Sampai di TKP, sepeda motor tersebut menabrak truk tronton Hino Nopol B 9241 BYZ dikemudikan Suryadi (24) warga Pandeglang Jawa Barat, yang

saat itu berhenti di badan jalan sebelah kiri dalam keadaan mesin hidup dan stop lamp menyala.

“Akibat kejadian ini pengendara sepeda motor meninggal di TKP karena mengalami cedera kepala berat. Korban langsung dievakuasi ke RSUD Wates. Sedangkan pengemudi truk tronton tidak mengalami luka. Kejadian ini langsung ditangani petugas unit Gakkum Satlantas Polres Kulonprogo,” jelasnya. (Dan)-d



KR-Istimewa

Petugas melakukan olah TKP di lokasi kejadian lakalantas.

Polisi Tangkap Bocil Pelaku Curanmor

BANTUL (KR) - Anak bawah umur berinisial JHR (16), berkomplot dengan Har (33) keduanya warga Kretek Bantul melakukan pencurian sepeda motor milik Sudipratno yang masih tetangganya warga Tirtosari Kretek. Hingga kemarin, keduanya diamankan di Mapolsek Kretek Bantul.

Kapolsek Kretek AKP Sutrisno, Minggu (20/10), mengatakan aksi pencurian tersebut dilakukan Minggu (29/9) di teras rumah milik korban. Saat pelaku beraksi pemilik masih tidur. Ketika bangun sekitar pukul 02.00 teringat kalau sepeda motornya masih di luar rumah. Kemudian dicek di teras, ternyata sepeda motornya Honda Beat telah raib. Kejadian tersebut langsung dilaporkan ke Polsek Kretek.

Mendapat laporan tersebut petugas Polsek Kretek langsung melakukan pelacakan. Awalnya petugas terkendala mencari jejak pelaku, tapi pada saat olah TKP ditemukan sepasang sandal yang tertinggal. Kemudian setelah diselidiki dan dilakukan pelacakan ternyata pemilik sandal diketahui adalah JHR tetangga korban sendiri.

“Kita mendatangi rumah JHR yang diduga sebagai pelaku dan kemudian dilakukan interogasi. Dari hasil interogasi pelaku mengakui bahwa memang benar dirinya merupakan pelaku pencurian motor tersebut dan JHR juga mengakui bah-

wa pencurian tersebut dilakukan dengan rekannya yang berinisial Han (33),” ungkap AKP Sutrisno.

Beberapa bukti yang dikumpulkan berupa 1 sepeda motor Honda Beat, 1 lembar STNK dan 2 lembar fotokopi BPKP yang kedua bukti tersebut me-

miliki plat nomor yang sama, yakni AB 2970 IB. Selain itu, bukti lain yang ditemukan adalah sepasang sandal milik pelaku JHR.

“Pelaku bisa dijerat pasal 363 KUHP tentang pencurian dengan pemberatan dengan ancaman hukuman penjara selama-lamanya 7 tahun. Untuk pelaku JHR, karena masih di bawah umur maka dititipkan ke BPRSR Sleman,” terang Sutrisno. (Jdm)-d



KR-Judiman

Pelaku Han ketika berada di Polres Bantul.

Seorang Gadis Tewas di Kamar Kos

SEMARANG (KR) - Nasib tragis telah menim-pa Robiatul Adawiyah (28). Gadis asal Grobogan ditemukan tak bernyawa dengan tubuh dihiasi bercak darah yang masih segar, Jumat (18/10) dini hari, di kamar kos Jalan Peterongan Kelurahan Peterongan Semarang Selatan, Semarang.

Latar belakang pembunuhan sadis merengut nyawa karyawati suatu perusahaan swasta itu masih gelap. Apakah berlatar belakang dendam atau perampokan. Karena

pelaku masih dalam pengusutan pihak berwajib. Memang, polisi yang mendatangi lokasi kejadian memperoleh informasi sebelum korban ditemukan tewas terdengar suara gaduh di kamar kost korban, lalu muncul seorang lelaki bersajam bergegas meninggalkan kamar kos maut tersebut.

Adapun kronologis kejadian pada Jumat (18/10), sekitar pukul 00.10, seorang penghuni kos mendengar suara gaduh dari dalam kamar kos lain yang ditempati korban.

Kemudian saksi keluar kamar dan melihat seorang laki-laki keluar dari kamar korban dengan membawa sebilah pisau.

Saksi merasa takut, lagi bergegas masuk kembali kamar kosnya dan mengunci pintu dari dalam. Saksi meski dihantui rasa takut, lalu menggunakan HP, menghubungi pemilik kos dan ambulans serta pihak kepolisian. Saksi juga meminta tolong kepada warga sekitar.

Tak berapa lama kemudian pemilik kos datang

dan langsung menuju kamar korban dan mendapati korban dalam posisi tengkurap dengan luka sobek di lengan sebelah kiri dan pinggang sebelah kiri.

Petugas medis ambulans memeriksa kondisi korban dan korban dinyatakan sudah tidak lagi bernapas. Untuk mengetahui secara pasti penyebab kematian korban, pihak Polrestaes Semarang yang mengusut kasus ini mengirim mayat korban itu ke Rumah Sakit Bhayangkara Semarang. (Cry)-d